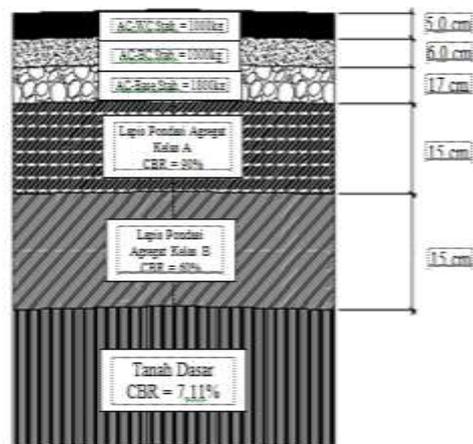


BAB V PENUTUP

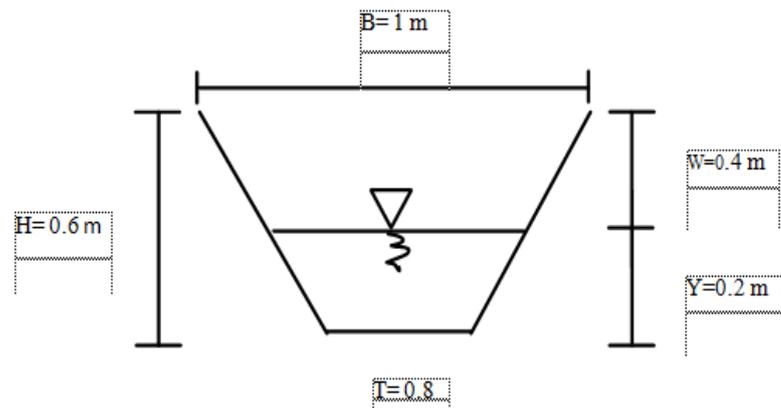
5.1. Kesimpulan

Dari keseluruhan rangkaian perencanaan pembangunan ruas jalan batas Baturaja- Martapura Provinsi Sumatera Selatan pada STA 0+000 – 5+000, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kelas jalan yang digunakan adalah kelas I dengan umur rencana 10 tahun, dan berdasarkan peraturan Bina Marga tentang Tata cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, No. 038/T/BM/1997, maka dapat disimpulkan syarat-syarat sebagai berikut :
 - a. Kecepatan rencana = 75 km/jam
 - b. Kelandaian pada badan jalan = 2 %
 - c. Kelandaian pada bahu jalan = 4 %
 - d. Lebar jalan = 7 m
 - e. Lebar bahu jalan = 2.5 m
 - f. Jumlah tikungan = 4 tikungan
 - g. Jumlah Pusat Perpotongan Vertikal = 11 PPV
2. Berdasarkan peraturan Departemen Pekerjaan Umum tentang Petunjuk Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Raya dengan Metode Analisa Komponen, No. 378/LPTS/1987, maka dapat disimpulkan tebal perkerasan tiap lapisan sebagai berikut :

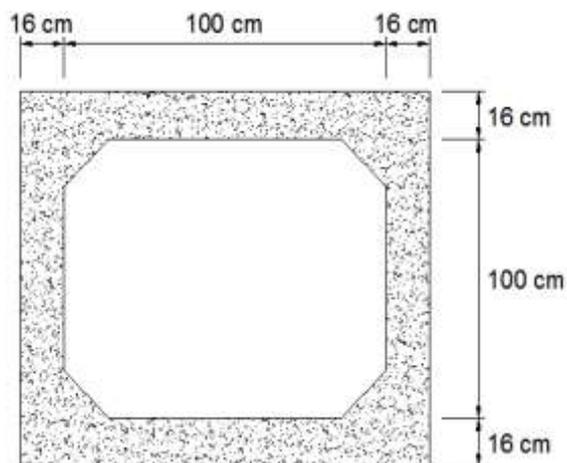


3. Drainase jalan yang direncanakan dengan dimensi sebagai berikut :
- Saluran samping direncanakan dengan menggunakan bahan beton tak bertulang, dan harus mampu menampung debit air $0.036 \text{ m}^3/\text{detik}$ dengan dimensi :



Gambar 5.2 :Dimensi saluran samping

- Gorong-gorong digunakan jenis *Box Culvert* dengan menggunakan bahan beton bertulang dengan dimensi :



Rencana anggaran biaya yang diperlukan untuk jenis pekerjaan perkerasan adalah Rp. 48.132.205.726,95 (empat puluh delapan miliar seratus tiga puluh dua juta dua ratus lima ribu tujuh ratus dua puluh enam rupiah)

5.2. Saran

Dalam pembuatan laporan ini beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus sesuai dengan kebutuhan dan mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga
2. Penentuan permukaan tanah rencana diusahakan tidak terlalu jauh berbeda dari permukaan tanah asli sehingga dapat memperkecil biaya galian maupun timbunan
3. Penentuan kecepatan rencana hendaknya disesuaikan dengan kondisi yang ada dilapangan.
4. Dengan mengutamakan unsure keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan maupun pekerja, perlu adanya pengawasan yang baik dan penuh ketelitian dalam setiap tahap pekerjaan proyek.